

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR GUGUS VI KECAMATAN
LIMA KAUM BATUSANGKAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



OLEH

**AFRITA YETTY
2005 / 70983**

21 Oktober 2008

Hadiah
Skripsi

NO. INVENTARIS :	2455/Hd/2008 - P1 (1)
KLASIFIKASI :	601001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2007**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR GUGUS VI KECAMATAN
LIMA KAUM BATUSANGKAR

Nama : AFRITA YETTY

Bp/Nip : 2005/90783

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Universitas Negeri Padang

Padang, 14 Januari 2008

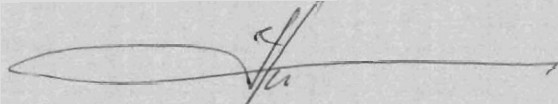
Disetujui Oleh

Pembimbing I



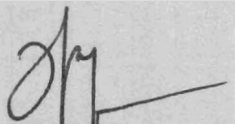
Drs. Hendri Neldi, M.Kes
Nip. 131 668 605

Pembimbing II



Drs. Edwarsyah, M. Kes
Nip. 131 791 114

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Hendri Neldi, M. Kes
Nip. 131 668 605

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

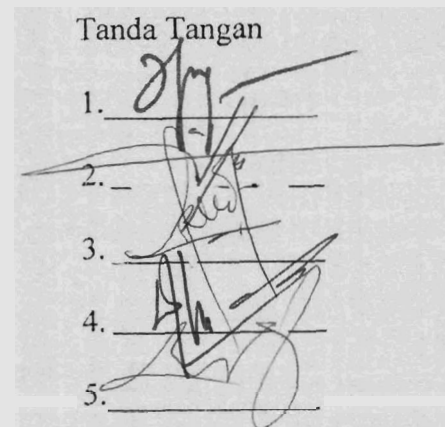
Nama : Afrita Yetty
Nim/Bp : 90783/2005
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 14 Januari 2008

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. Hendri Neldi M. Kes
2. Sekretaris	: Drs. Edwarsyah M. Kes
3. Anggota	: Dra. Rosmawati M. Pd
4. Anggota	: Dra. Darni M. Pd
5. Anggota	: Drs. Deswandi M. Kes

Tanda Tangan



1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

ABSTARK

Yetty, Afrita (2005) : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar NegeriGugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI Kec. Lima Kaum Batusangkar. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan jenis data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari responden dengan cara penyebaran angket dan wawancara, sedangkan data skunder diperoleh dari Pegawai Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri Gugus VI Kec. Lima Kaum Batusangkar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD Negeri 14 Kampung Baru, SD Negeri 20 Kampung Baru, SD Negeri 23 Kampung Baru, SD Negeri 26 Kampung Baru yang tergabung dalam Gugus VI berjumlah 56 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling (sample acak) 10 %. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara.

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dasar pada gugus VI. Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah : 1) menyebarkan dan mengumpulkan angket, 2) melakukan pemeriksaan terhadap angket yang telah dikumpulkan, 3) melakukan pemeriksaan penghitungan skor terhadap angket lalu melakukan uji coba, 4) melaksanakan angket penelitian. Diketahui sample yang tidak memenuhi validitas dan reliabilitas maka angket yang dipergunakan 40 butir, kemudian memasukkuan skor tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi dan melakukan analisa data dengan memperoleh hasil pernyataan berikut : 61% dari 56 responden dan 40 pernyataan yang menyatakan Sangat Setuju dengan program usaha kesehatan sekolah dan 39% dari 56 responden dan 40 pernyataan yang menyatakan Tidak Setuju dengan program usaha kesehatan sekolah.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang , 14 Januari 2008

Yang menyatakan,

Afrita Yetty

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Gugus VI Kec. Lima Kaum Batusangkar” dapat penulis selesaikan pada waktunya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan juga untuk mengetahui pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar gugus VI Kec.Lima Kaum Batusangkar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan baik materi maupun moril dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Drs. Hendri Neldi M. Kes selaku Ketua Jurusan dan sekaligus selaku pembimbing I dan Drs. Edwarsyah M. Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan, informasi, arahan dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesungguhan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disamping itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Syahrial Bakhtiar M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Deswandi M. Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Darni M. Pd dan ibu Dra. Rosmawati M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan kelancaran administrasi mulai dari awal sampai selesainya penulisan skripsi ini.
6. Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 14 Kampung Baru, SD Negeri 20 Kampung Baru, SD Negeri 23 Kampung Baru dan SD Negeri 26 Kampung Baru (Gugus VI) Kecamatan Lima Kaum Batusangkar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu guru staf pengajar pada masing-masing sekolah dasar (Gugus VI) Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.
8. Siswa-siswi SD Negeri 14 Kampung Baru, SD Negeri 20 Kampung Baru, SD Negeri 23 Kampung Baru dan SD Negeri 26 Kampung Baru (Gugus VI) sebagai responden yang telah terbuka dalam memberikan data dan informasi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
9. Teruntuk yang tercinta orang tuaku Ayahanda dan Ibunda serta keluarga besar Hj Dasri Dahlan
10. Teristimewa buat suamiku tercinta Rafendi SH dan anak-anak ku tersayang Bayu Sapta Ganesa dan Aldo Winando Aidil Putra yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Sahabat-sahabatku Afni Mulyati, Linda Meyza yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Rekan-rekan bp 2005 yang telah sama-sama menjalani perkuliahan dan memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan ridhoi Allah SWT.

Padang, Januari 2008

AFRITA YETTY

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TEBEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Varibel.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Program Usaha Kesehatan Sekolah.....	10
2. Sarana dan Prasarana yang Mendukung Program UKS.....	14
3. Motivasi Siswa dalam Program Usaha Kesehatan Sekolah.....	15

B. Kerangka Konseptual.....	16
C. Pertanyaan Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Jenis dan Sumber Data.....	20
E. Instrumen Penelitian.....	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisa Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data.....	24
B. Hasil Penelitian.....	25
1. Program UKS.....	25
2. Motivasi.....	32
3. Sarana dan Prasarana.....	37
C. Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Tabel 1.....	19
2. Tabel 2.....	20
3. Tabel 3.....	25
4. Tabel 4.....	26
5. Tabel 5.....	28
6. Tabel 6.....	29
7. Tabel 7.....	30
8. Tabel 8.....	31
9. Tabel 9.....	32
10. Tabel 10.....	33
11. Tabel 11.....	34
12. Tabel 12.....	35
13. Tabel 13.....	36
14. Tabel 14.....	37
15. Tabel 15.....	38

TABEL GRAFIK

Grafik	Hal
1. Grafik 1.....	25
2. Grafik 2.....	26
3. Grafik 3.....	27
4. Grafik 4.....	28
5. Grafik 5.....	29
6. Grafik 6.....	30
7. Grafik 7.....	31
8. Grafik 8.....	32
9. Grafik 9.....	33
10. Grafik 10.....	34
11. Grafik 11.....	35
12. Grafik 12.....	36
13. Grafik 13.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini Indonesia merupakan salah satu Negara yang cukup peserta penduduknya di dunia. Dalam kenyataan ini pemerintah sangat besar tanggung jawabnya terhadap kesehatan warga negaranya. Untuk meningkatkan kualitas kesehatan warga Indonesia pemerintah telah berusaha melaksanakan pembangunan disegala bidang kesehatan mulai dari pedesaan sampai keperkotaan. Peningkatan kesehatan anak usia sekolah merupakan salah satu sasaran utama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat.

Kelompok anak usia 7-12 tahun merupakan komponen yang terpenting dalam masyarakat, Karena jumlah anak pada usia ini merupakan generasi penerus yang akan menentukan nasib bangsa Indonesia ini. Pentingnya peningkatan pendidikan kesehatan masyarakat sebagaimana tercantum dalam UU No 23 ayat 45 tahun 1992 tentang kesehatan yaitu :

“ Kesehatan disekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat sehingga para peserta didik dapat belajar tumbuh kembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya yang berkualitas sejalan dengan itu salah satu program kesehatan bagi anak usia sekolah dilaksanakan melalui program UKS “.

Berdasarkan uraian di atas untuk meningkatkan kesejahteraan hidup peserta didik supaya tumbuh dan berkembang secara harmonis maka diperlukan

suatu program kesehatan bagi anak usia sekolah melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Agar manusia Indonesia mempunyai produktivitas kerja yang optimal, diperlukan derajat kesehatan yang tinggi. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan harus dimulai sedini mungkin yaitu sejak usia kanak-kanak bahkan sejak dalam kandungan. Pembinaan dan pembangunan kesehatan siswa melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu rantai dalam meningkatkan derajat kesehatan penduduk karena Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga sebagai wahana untuk menciptakan derajat kesehatan sedini mungkin.

Tujuan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan usianya dan tidak mempunyai kelainan dan tidak mengidap penyakit dan akhirnya mempunyai sikap dan tingkah laku kebiasaan hidup sehat.

Untuk mencapai tujuan tersebut langkah pertama yang dilaksanakan disekolah dasar adalah memberikan pengertian dan pemahaman tentang kesehatan pribadi oleh guru khususnya guru pendidikan jasmani dan kesehatan ini bertujuan agar anak mampu membersihkan tubuhnya.

Dalam mencapai kemantapan pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) secara terpadu maka pemerintah telah menetapkan suatu surat keputusan bersama antara Menteri

P & K, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri yaitu :

“(1) Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dari segi sarana dan prasarana, pengetahuan sikap peserta didik dibandingkan kesehatan, warung sekolah, makanan sehari-hari, kesehatan gigi, kebersihan pribadi dan lain-lain. Secara umum memperlihatkan bahwa prinsip hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik belum mencaoai tingkat yang diharapkan; (2) Masih banyak kekurangan yang ditemui antara lain dalam hal tenaga guru, sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar dalam pendidikan kesehatan; (3) Terdapat kecenderungan meningkatnya kenakalan remaja, penyalahgunaan obat narkotika, minuman keras, rokok dan lain-lain; (4) Sasaran upaya kesehatan ditinjau dari cakupan sekolah peserta didik dikaitkan dengan wajib belajar, mutu penyelenggaraan, ketenagaan, sarana dan prasarana belum seimbang dengan usaha pencapaian tujuan kesehatan”.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan dengan mencukupi tenaga guru, sarana dan prasarana, penunjang proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani maka Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah juga merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat sehat peserta didik sedini mungkin dengan tujuan kesehatan untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik, termasuk mengatasi kenakalan remaja, penyalahgunaan obat-obat terlarang.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu tempat untuk meningkatkan derajat kesehatan, dimana kepala sekolah, guru dan peserta didiknya mampu menumbuhkan kebiasaan hidup sehat. Usaha pembinaan dan pengembangan tersebut bukan saja tanggung jawab pemerintah akan tetapi juga tanggung jawab semua pihak yang terlibat.

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan tersebut maka keaktifan guru dan khususnya guru Penjas sangat dibutuhkan dalam pembangunan Usaha

Kesehatan Sekolah. Mengingat akan pentingnya kesehatan anak didik maka program Usaha Kesehatan Sekolah yang tercermin dalam **TRIAS UKS** atau **TRI Pogram Usaha Kesehatan Sekolah** (Kutipan dari buku Pendidikan Kesehatan untuk Sekolah Dasar kls IV, Suharto, 1997 : 62) yaitu :

- (1) Pendidikan kesehatan. Setiap siswa perlu dididik agar mempunyai kebiasaan hidup yang bersih dan sehat. Cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri serta kebersihan lingkungan yang diajarkan guru setiap dan harus diingat dan dilakukan setiap hari.
- (2) Pelayanan kesehatan Tujuan pelayanan kesehatan ini sangatlah penting sekali karena apabila terjadi cedera pada anak di sekolah maka perlu mendapat pertolongan atau pengobatan terlebih dahulu.
- (3) Pemeliharaan lingkungan sekolah Pemeliharaan lingkungan kehidupan sekolah sehat terdiri atas pemeliharaan kebersihan, keindahan dan kerapian sekolah serta pemeliharaan ketertiban, keamanan dan kekeluargaan di sekolah.

Menyadari bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sekaligus sebagai program nasional dibidang kesehatan dan untuk mengantisipasi dari dampaknya seharusnya suatu sekolah dapat melaksanakan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) secara terprogram sehingga maksud dan tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) diharapkan dapat mencapai sasaran yaitu tercapainya keadaan kesehatan anak didik dan lingkungan hidupnya sehingga dapat memberikan kesempatan belajar serta tumbuh secara harmonis, efisien dan optimal.

Dari kenyataan yang ditemui di SD Negeri 23 Kampung Baru Kec. Lima Kaum Batusangkar, program UKS tetap di programkan dan di laksanakan di sekolah namun kualitas kesehatan lingkungan sekolah masih rendah dalam

hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang menunjang masih kurang memadai seperti : tidak adanya ruangan khusus untuk Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), kurang lengkapnya penyediaan obat-obatan pada kotak P3K dan WC tidak memenuhi syarat kesehatan, selain dari masalah di atas ada juga masalah yaitu latar belakang pendidikan guru pembimbing yang berlatar belakang kependidikan tidak ada yang berlatar belakang dari pendidikan kesehatan sehingga guru hanya mengetahui bidang UKS ini sekedar saja.

Dari kesemua kendala tersebut sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan UKS yaitu agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan usianya dan tidak mempunyai kelainan dan akhirnya mempunyai sikap dan tingkah laku kebiasaan hidup sehat.

Menanggapi banyaknya variabel yang mempengaruhi, maka penelitian ini akan membahas tentang “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Gugus VI Kec. Lima Kaum Batusangkar “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
2. Peningkatkan kerjasama dengan instansi terkait khususnya dengan PUSKESMAS
3. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan program Usaha Kesehatan Sekolah

4. Pemanfaatan penggunaan ruangan Usaha Kesehatan Sekolah
5. Motivasi siswa dalam program Usaha Kesehatan Sekolah
6. Latar belakang pendidikan guru pembimbing
7. Perhatian guru, siswa orang tua dan masyarakat terhadap Usaha Kesehatan Sekolah
8. Proses belajar mengajar mata pelajaran kesehatan khususnya pada metode ajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi, sementara keterbatasan yang ada pada penulis baik keterbatasan pengetahuan, waktu, dana, dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada masalah :

1. Program usaha kesehatan sekolah yang menyangkut :
 - a) Pendidikan Kesehatan
 - b) Pelayanan Kesehatan
 - c) Lingkungan sekolah yang sehat
2. Motivasi siswa dalam program usaha kesehatan sekolah.
3. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan program usaha kesehatan sekolah.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah program Usaha Kesehatan Sekolah sudah berjalan dengan baik?
2. Apakah motivasi siswa dalam program Usaha Kesehatan Sekolah sudah ada?
3. Apakah sarana dan prasarana sudah melengkapinya untuk kegiatan program Usaha Kesehatan Sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah
2. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam program usaha kesehatan sekolah.
3. Untuk melihat sarana dan prasarana sudah memadai sesuai dengan program usaha kesehatan sekolah.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan hasilnya akan berguna untuk :

1. Bagi siswa untuk dapat membiasakan hidup sehat
2. Bagi sekolah dan lembaga yang terkait dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan program usaha kesehatan sekolah sesuai dengan tujuan pemerintah.
3. Bagi masyarakat dan orang tua agar bermanfaat sehingga terciptanya kebiasaan hidup yang aman, nyaman dan sehat.

4. Sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.
5. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
6. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa FIK dalam proses belajar pada Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP

G. Definisi Variabel

1. Menurut Drs.Kuswardoyo (1988) Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk derajat kesehatan dan membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah dasar dan perguruan agama (Madrasah Ibtidaiyah) yang dijalankan disekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama.
2. Menurut Mc. Donald dalam Sadirman A. M motivasi adalah sebagai suatu yang kompleks, motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berkembang dengan persoalan gejala kejiwaan, peranan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.
3. Menurut Kuswardoyo (1988) Sarana prasarana adalah suatu alat untuk memenuhi suatu kegiatan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

BAB II

TINJAUN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Program Usaha Kesehatan Sekolah

Salah satu pembangunan sekolah yaitu diperhatikan oleh pemerintah adalah pembangunan dibidang kesehatan dan lingkungan. Lingkungan adalah segala sesuatu, kondisi keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tepati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.

Sehubungan dengan hal diatas maka lingkungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Untuk mencapai tujuan pemerintah dalam meningkatkan sumber daya yang berkualitas maka perlu dilakukan pengendalian terhadap kesehatan lingkungan berupa tindakan pencegahan (propentif) terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan lingkungan.

Adapun program usaha kesehatan sekolah untuk meningkatkan derajat kesehatan anak didik dapat diterapkan dilingkungannya. Sejalan dengan itu maka usaha kesehatan sekolah mempunyai tujuan yaitu :

1. Tujuan umum yaitu meningkatkan kemampuan hidup dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan, perkembangan yang harmonis, efisien dan

optimal dalam mencapai pembentukan siswa Indonesia yang berkualitas sehat jasmani, rohani dan mental spiritual.

2. Tujuan khusus yaitu memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup :
 - a. Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk berperilaku hidup sehat.
 - b. Sehat jasmani, rohani dan sosial.
 - c. Memiliki daya tangkal dan daya hayati terhadap pengaruh buruk seperti narkoba, rokok alkohol dan lain-lain.

Sehubungan dengan hal di atas nyatalah bahwa perhatian terhadap dunia anak-anak tidak dapat diabaikan, karena anak-anak merupakan investment dalam bidang tenaga kerja sehingga pembinaanya perlu sedini mungkin. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan tersebut maka keaktifan guru dan khususnya guru penjas sangat dibutuhkan dalam pengembangan usaha kesehatan sekolah. Mengingat akan pentingnya kesehatan anak didik maka program usaha kesehatan sekolah yang tercermin dalam **TRIAS UKS** atau **TRI Program Usaha Kesehatan Sekolah** yaitu :

1. Pendidikan Kesehatan yang mencakup :
 - a. Setiap siswa perlu dididik agar terbiasa hidup sehat dan bersih.
 - b. Kebiasaan hidup sehat dan bersih akan menguntungkan diri pribadi dan lingkungan sekitarnya.
 - c. Setiap siswa berkewajiban menjaga kebersihan dan kesehatannya.

- d. dan pemeliharaan serta pengawasan kebersihan. Bila setiap siswa sudah sehat maka akan tercapai keluarga yang sehat sehingga akan tercapai pula masyarakat yang sehat pula.
2. Pelayanan Kesehatan mencakup :
 - a. Pemeriksaan kesehatan secara berkala pada setiap siswa.
 - b. Pemeriksaan atau penyaringan pada setiap siswa yang masuk sekolah.
 - c. Imunisasi bagi siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6.
 - d. Pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk mengetahui pertumbuhan siswa.
 - e. Pembrantasan jentik-jentik nyamuk dilingkungan sekolah.
 - f. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan untuk melaksanakan hidup sehat dengan pelatihan dokter kecil.
 3. Pemeliharaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat mencakup :
 - a. Kerja bakti dilingkungan sekolah.
 - b. Buanglah sampah pada tempatnya.
 - c. Bangku dan dinding sekolah agar tidak dicoret.
 - d. Jagalah kebersihan WC.
 - e. Siswa agar membuat kebun sekolah.

Seperti yang tercantum dalam program usaha kesehatan sekolah untuk mendapatkan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat diperhatikan 2 aspek yaitu :

1. Aspek fisik mencakup bangunan sekolah, peralatan sekolah, perlengkapan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan

2. Aspek mental mencakup hubungan antara kepala sekolah, guru, penjaga sekolah, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat sekitarnya.

Dari pernyataan di atas sangatlah jelas agar tercapainya tujuan UKS maka sangat dibutuhkan suatu program sehingga tujuan UKS berjalan dengan baik dan lancar.

Sesuai dengan pengertian kesehatan yang tidak hanya meliputi kesehatan badan melainkan juga rohani (mental) dan sosial maka didalam mencapai derajat kesehatan anak didik yang setinggi-tingginya anak-anak diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sebaik-baiknya pula. Lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap anak didik adalah lingkungan keluarga karena disinilah waktu sebagian besar dipergunakan, kemudian menyusul lingkungan sekolah dan pendidikan lainnya serta lingkungan masyarakat pada umumnya.

Sekalipun peranan sekolah didalam mengusahakan lingkungan yang harmonis sangat kecil dari pada lingkungan keluarga namun dapat mencegah membantu terjadinya kelainan-kelainan yang mungkin didapat oleh peserta didik. Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah :

- Menciptakan lingkungan fisik, mental dan sosial yang sangat memberikan kesempatan tumbuh dan berkembang.
- Memberikan pengalaman-pengalaman kepada anak didik untuk dapat membentuk kepribadian dan watak yang baik.
- Menemukan kelainan awal dan meneruskan kepada yang ahli seperti phsycater, perawat dan lain-lain.

Agar dapat berhasil dalam menciptakan suatu kehidupan lingkungan terutama dalam aspek mental maka diperlukan pengetahuan terutama tentang bagaimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan serta faktor-faktor yang mempengaruhi anak usia sekolah untuk dapat menentukan materi, pendidikan dan bimbingan pelajaran yang akan diberikan.

2. Sarana Dan Prasarana yang Mendukung Program UKS.

Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik dalam program usaha kesehatan sekolah ini maka tidak akan dapat tercapai tujuan usaha kesehatan sekolah seperti yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan (Depkes RI, 1995 : 32) :

“Program pembinaan sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan, baik perangkat lunak maupun perangkat keras berpedoman kepada pembakuan-pembakuan (standar) yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, Departemen Dalam Negeri, dan instansi-instansi yang berwenang”.

Berdasarkan kutipan diatas maka jelaslah bagi kita bahwa dalam pelaksanaan dan penyediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah ditentukan langsung oleh Depkes RI tahun 1995 pasal 32, menjelaskan bahwa dalam program usaha kesehatan sekolah dilengkapi dengan :

- (1) Pengadaan gedung sekolah dan lingkungan;
- (2) Pengadaan ruang atau laboratorium UKS;
- (3) Pengadaan lapangan olahraga;
- (4) Pengadaan kantin;
- (5) Pengadaan kebun sekolah;
- (6) Pengadaan buku-buku kesehatan untuk siswa;
- (7) Pengadaan buku-buku sekolah untuk guru;
- (8) Pengadaan alat peraga kesehatan;
- (9) Pengadaan kotak P3K;
- (10) Pengadaan kartu kesehatan/kartu rujuk;
- (11) Pengadaan alat-alat tes penglihatan;
- (12) Pengadaan alat-alat tes pengukuran (berat badan dan tinggi badan).

Disamping pengadaan barang-barang di atas juga diperlukan penyediaan berbagai keperluan yang harus disediakan di dalam ruangan usaha kesehatan sekolah yang berupa tempat tidur, meja dan kursi, lemari obat-obatan, air bersih/air hangat, alat ukur suhu, kartu siswa dan lain-lain.

3. Motivasi Siswa dalam Program Usaha Kesehatan Sekolah

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin "*Movere*" yang berarti menggerakkan. Jadi motivasi adalah kesatuan keinginan dan bertujuan pendorong untuk bertingkah laku. Dorongan ini merupakan suatu keinginan dari dalam diri untuk menampilkan suatu tingkah laku. Motivasi dorongan dari dalam terhadap aktivitas yang bertujuan.

Dari pengertian di atas di perkuat oleh pendapat Thomas L Good dan Jere brophy dalam buku Elida Prayitno (1986 : 8) "Motivasi adalah sebagai energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku".

Dari pernyataan di atas dapat diartikan bahwa seseorang akan berperilaku apabila didukung oleh kondisi tertentu. Mengingat kondisi selalu berubah-ubah maka perilaku juga selalu berubah-ubah.

b. Motivasi Siswa dalam Program UKS

Dalam hal ini motivasi terbagi atas :

- ❖ Motivasi instrinsik adalah dorongan alamiah yang berasal dalam diri individu untuk berperilaku mengerjakan penghargaan tertentu, tetapi hanya untuk mencapai kepuasan dirinya.

- ❖ Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu dimana diperlukan penguatan (reinforcement) baik bersifat positif maupun bersifat negatif.

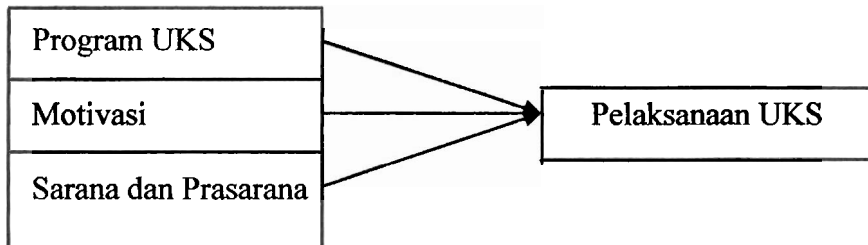
Upaya-upaya guru dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah yaitu :

1. Melakukan evaluasi terhadap proses usaha kesehatan sekolah kemudian menindak lanjuti apa yang belum tercapai sehingga kekurangan dan kelemahannya dapat diantisipasi.
2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait seperti dengan camat, puskesmas, diknas, kelurahan bahkan dengan masyarakat.
3. Memantapkan disiplin dilingkungan sekolah.
4. Melakukan lomba kebersihan dan keindahan perlokal secara teratur.
5. Memberikan hadiah kepada individu/kelompok yang berperan aktif dalam mensukseskan program usaha kesehatan sekolah.
6. Melakukan studi banding kesekolah-sekolah yang dianggap berprestasi dalam program usaha kesehatan sekolah.

B. Kerangka Konseptual

Seperti yang telah diuraikan dalam kajian teori bahwa antara program, sarana dan prasarana, motivasi siswa dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah saling mempengaruhi agar tercapainya optimalisasi pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dengan baik sehingga tercapainya tujuan usaha kesehatan sekolah yaitu untuk meningkatkan derajat kesehatan anak didik sehingga

tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Adapun kerangka konseptualnya dapat digambarkan sebagai berikut :



C. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah program usaha kesehatan sekolah sudah berjalan dengan baik ?
2. Apakah motivasi siswa dalam mengikuti program usaha kesehatan sekolah datang dari dalam diri pribadi anak ?
3. Apakah sarana dan prasara yang mendukung program sudah lengkap ?

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian Deskriptif yang mana kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan status atau kondisi objek yang diteliti pada saat dilakukan penelitian. Adapun sifat suatu metode deskriptif ini Menurut Sudjana (1982: 64) adalah "Penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu gejala peristiwa, kejadian apa adanya yang terjadi pada saat sekarang".

Metode ini dilakukan karena masalah yang diteliti adalah masalah yang sedang berlangsung pada saat sekarang ini dan cukup aktual. Berdasarkan pengertian deskriptif diatas maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar gugus VI Kec.Lima Kaum Batusangkar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Gugus VI Kec. Lima Kaum Batusangkar. Waktu penelitian ini direncanakan pelaksanaannya pada Semester Juli-Desember 2007.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah murid sekolah dasar gugus VI Kec. Lima Kaum Batusangkar yang berjumlah 527 yang terdiri dari 258 orang laki-laki dan 269 orang wanita.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1
Populasi Siswa Sekolah Dasar Gugus VI Kec. Lima Kaum
Batusangkar

Nama Sekolah	Jumlah siswa		Total
	Laki-laki	Wanita	
SD 14	60	65	125
SD 20	57	58	115
SD 23	66	64	130
SD 26	75	82	157
Jumlah	258	269	527

Sumber : TU Masing- Masing Sekolah

2. Sampel

Mengingat banyaknya populasi maka penelitian ini menggunakan sampel yang dianggap mewakili populasinya. Sesuai dengan pendapat Hadi (1993 : 321) “jika populasinya kurang dari 100 lebih baik semua populasinya dijadikan sampel, selanjutnya jika populasinya lebih dari 100 maka sampelnya minimal 10-25 %”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebesar 10 % dari jumlah populasi. Sedangkan teknik pengambilan sample adalah secara *Random Sampling* atau secara acak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2
Sampel Siswa Sekolah Dasar Gugus VI Kec. Lima kaum
Batusangkar

Kelas	Jumlah Siswa	10 %
SD 14	125	13
SD 20	115	12
SD 23	130	13
SD 26	157	18
Jumlah	527	56

Sumber : Tabel 1

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mengajukan kuesiner atau angket kepada siswa-siswi yang ada di gugus VI Kec. Lima Kaum Batusangkar yang terpilih sebagai sampel.

2. Sumber Data

Sebagai sumber data dalam pengumpulan data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah seluruh siswa dan siswi yang ada di gugus VI Kec. Lima Kaum Batusangkar yang terpilih sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu jawabannya sudah disediakan dan responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban tersebut.

Penyusunan angket dilakukan dengan skala "Likert" (Rasyid,1993 : 127) dengan lima kategori jawaban antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju(S), Ragu-Ragu(RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).Jawaban dari angket berupa data kualitatif dan dikonversikan menjadi bentuk kuantitatif sebagai berikut :

Untuk Jawaban Positif		Untuk Jawaban Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dimana prosedur penyusunan instrumen adalah :

1. Membuat kisi-kisi angket.
2. Menetapkan variabel yang akan diteliti.
3. Menetapkan sub variabel.
4. Menentukan indikator dari masing-masing sub variabel.
5. Merumuskan item pertanyaan dari setiap indikator.
6. Menyusun pertanyaan angket yang lengkap.
7. Melakukan uji coba angket.
8. Mempersiapkan angket tersebut untuk disebar.
9. Melaksanakan pengumpulan data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan data yang dipergunakan dalam penelitian ini maka sumber untuk data primer tersebut berasal dari kuisioner yang telah disiapkan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sebelum turun kelapangan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen. Setelah adanya perbaikan kemudian diuji cobakan kepada siswa-siswi sekolah dasar yang berada di gugus VI Kec. Lima Kaum Batusangkar yang tidak terpilih sebagai responden. Langkah berikutnya adalah mengadakan perbaikan lagi dan setelah itu menyebarkan angket penelitian kepada siswa-siswi sekolah dasar yang ada di gugus VI Kec. Lima Kaum Batusangkar yang terpilih sebagai responden.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menggunakan persentase jawaban dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase yang akan dicari
F : Frekuensi atau jumlah skor
N : Jumlah responden

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas dan dikemukakan mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian diperoleh dari angket yang diedarkan kepada responden dan observasi langsung. Angket yang berisikan pernyataan yang menyangkut variabel program, sarana dan prasarana dan motivasi siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar. Untuk lebih jelasnya dikemukakan sebagai berikut:

A. Verifikasi Data

Sebelum penelitian dilaksanakan terhadap siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar terlebih dahulu diadakan uji coba ke SD Negeri 14, SD Negeri 20, SD Negeri 23 dan SD Negeri 26 pada anak diluar sample dengan maksud angket yang telah disiapkan memenuhi criteria validitas dan reabilitas. Untuk melihat keseluruhan angket tersebut langsung diolah dan dibahas secara keseluruhan. Dari 50 pernyataan dianalisa yang memenuhi kiteria validitas 40 butir yang terbuang adalah No 1,3,4,6,10,12,32,41,46,50 dan yang reabilitas adalah 2,5,7,8,9,16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,33,34,35,36,37,38,39,40,42,43,44,45,47,48, 49. Sehingga angket berjumlah 40 butir pernyataan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada responden sebanyak 56 orang siswa yang terpilih dari 4 SD dari

keseluruhan sampel jumlah angket lengkap diterima oleh peneliti. Selanjutnya menyiapkan tabel kerja sebanyak item pernyataan yang diberikan dan setelah itu dilakukan pengolahan keseluruhan data, kemudian memasukkan pengolahan ke dalam tabel frekuensi.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan pada pernyataan penelitian, maka analisa mencakup variabel yang diteliti. Pada analisis ini semua jawaban dari responden disusun menurut kelompoknya kemudian diolah dalam bentuk presentasi. Adapun variabel-variabel tersebut sebagai berikut :

1. Program UKS

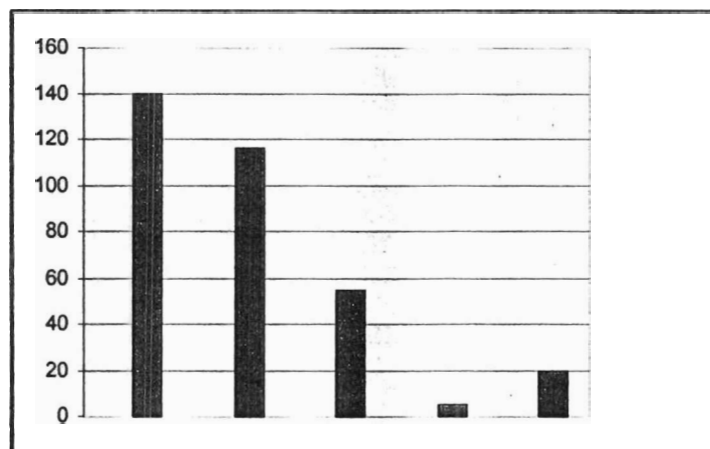
a. Pendidikan Kesehatan

Dari 6 buah pernyataan 56 responden ternyata 41,67% yang memilih Sangat Setuju (SS), 34,52% yang memilih Setuju (S), 16,37% yang memilih Ragu-ragu (RR), 1,49% yang memilih Tidak Setuju (TS) dan 5,95% yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	140	41,67%
2	Setuju (S)	116	34,52%
3	Ragu-ragu (RR)	55	16,37%
4	Tidak Setuju (TS)	5	1,49%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	20	5,95%
	Jumlah	336	100%

Tabel 3 : Makanan bergizi dari 6 buah pernyataan 56 responden

Tabel di atas dapat digunakan untuk membuat grafik mengenai makanan bergizi pada siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.



Grafik 1 : Grafik Batang Pendidikan Kesehatan

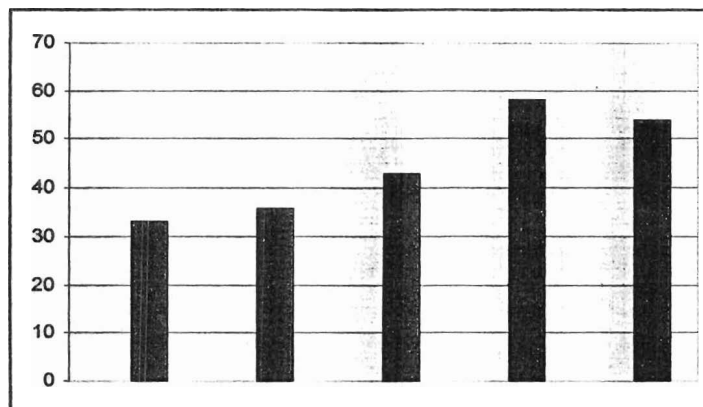
b. Pelayanan Kesehatan

Dari 4 buah pernyataan 56 responden ternyata 14,73% yang memilih Sangat Setuju (SS), 16,07% yang memilih Setuju (S), 19,20% yang memilih Ragu-ragu (RR), 25,89% yang memilih Tidak Setuju (TS) dan 24,11% yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	33	14,73%
2	Setuju (S)	36	16,07%
3	Ragu-ragu (RR)	43	19,20%
4	Tidak Setuju (TS)	58	25,89%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	54	24,11%
	Jumlah	224	100%

Tabel 4 : Pola Hidup yang Sehat dari 4 Pernyataan 56 Responden

Tabel di atas dapat digunakan untuk membuat grafik mengenai Pola Hidup yang Sehat pada siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.



Grafik 2 : Grafik Batang Pelayanan Kesehatan

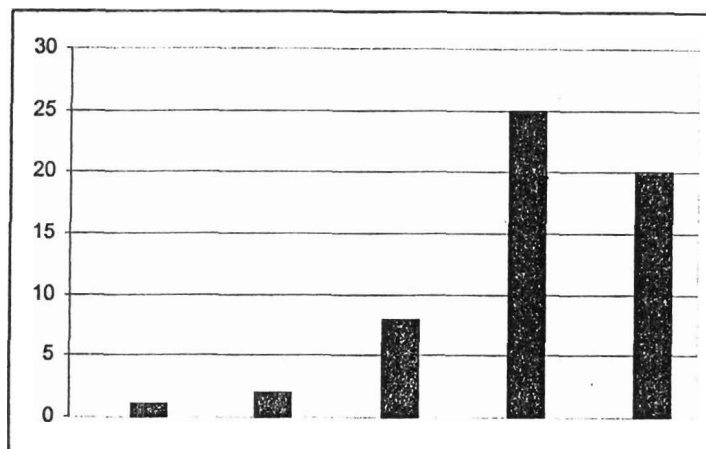
c. Lingkungan Sekolah Sehat

Dari 1 buah pernyataan 56 responden ternyata 1,79% yang memilih Sangat Setuju (SS), 3,57% yang memilih Setuju (S), 14,29% yang memilih Ragu-ragu (RR), 44,64% yang memilih Tidak Setuju (TS) dan 35,71% yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	1	1,79%
2	Setuju (S)	2	3,57%
3	Ragu-ragu (RR)	8	14,29%
4	Tidak Setuju (TS)	25	44,64%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	20	35,71%
	Jumlah	56	100%

Tabel 5 : Struktur Organisasi demi Kelancaran Program UKS dari 1 Pernyataan 56 Responden

Tabel di atas dapat digunakan untuk membuat grafik mengenai Struktur Organisasi demi Kelancaran Program UKS pada siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.



Grafik 3 : Grafik Batang Lingkungan Sekolah Sehat

2. Motivasi

a. Kebersihan Lingkungan UKS

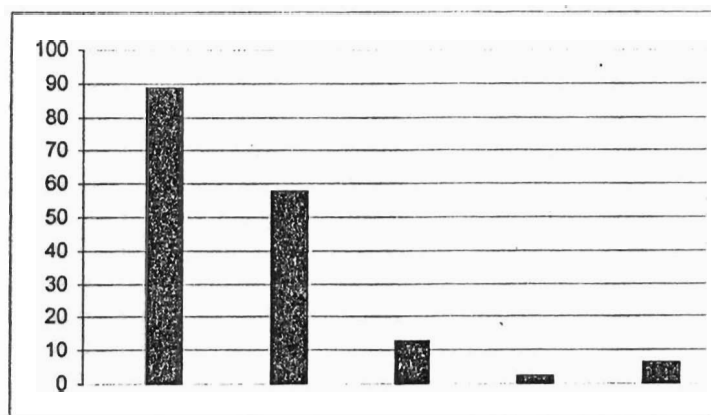
Dari 3 buah pernyataan 56 responden ternyata 52,98% yang memilih Sangat Setuju (SS), 34,52% yang memilih Setuju (S), 7,74% yang memilih Ragu-ragu (RR), 1,19% yang memilih Tidak Setuju (TS) dan 3,57% yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	89	52,98%
2	Setuju (S)	58	34,52%
3	Ragu-ragu (RR)	13	7,74%
4	Tidak Setuju (TS)	2	1,19%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	3,57%
	Jumlah	168	100%

Tabel 9 : Kebersihan Lingkungan UKS dari 3 Pernyataan 56

Responden

Tabel di atas dapat digunakan untuk membuat grafik mengenai Kebersihan Lingkungan UKS pada siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.



Grafik 4 : Grafik Batang Kebersihan Lingkungan UKS

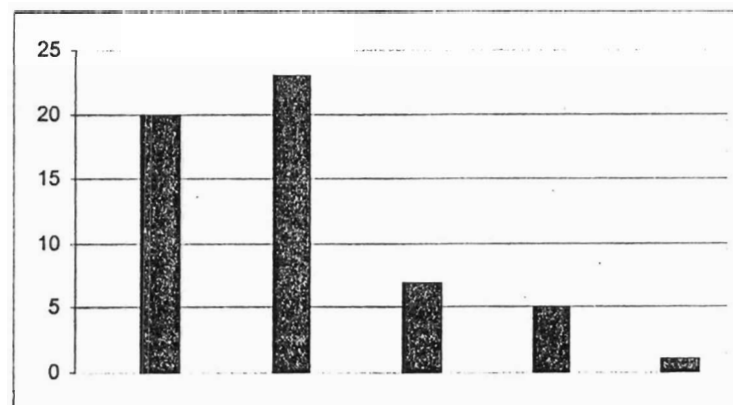
b. Tugas Seorang Guru

Dari 1 buah pernyataan 56 responden ternyata 52,98% yang memilih Sangat Setuju (SS), 34,52% yang memilih Setuju (S), 7,74% yang memilih Ragu-ragu (RR), 1,19% yang memilih Tidak Setuju (TS) dan 3,57% yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	20	35,7%
2	Setuju (S)	23	41%
3	Ragu-ragu (RR)	7	12,5%
4	Tidak Setuju (TS)	5	8,9%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,7%
	Jumlah	56	100%

Tabel 10 : Tugas Seorang Guru dari 1 Pernyataan 56 Responden

Tabel di atas dapat digunakan untuk membuat grafik mengenai Tugas Seorang Guru pada siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.



Garfik 5 : Grafik Batang Tugas Seorang Guru

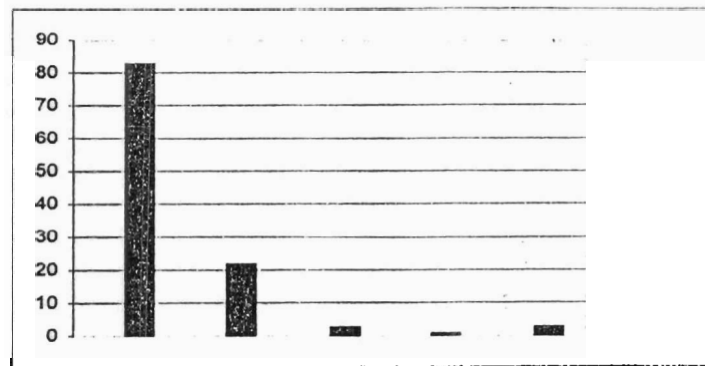
c. Manfaat Kebersihan Lingkungan Sekolah

Dari 2 buah pernyataan 56 responden ternyata 74,11% yang memilih Sangat Setuju (SS), 19,64% yang memilih Setuju (S), 2,68% yang memilih Ragu-ragu (RR), 0,89% yang memilih Tidak Setuju (TS) dan 2,68% yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	83	74,11%
2	Setuju (S)	22	19,64%
3	Ragu-ragu (RR)	3	2,68%
4	Tidak Setuju (TS)	1	0,89%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	2,68%
	Jumlah	112	100%

Tabel 11 : Manfaat Kebersihan Lingkungan Sekolah dari 2 Pernyataan
56 Responden

Tabel di atas dapat digunakan untuk membuat grafik mengenai Manfaat Kebersihan Lingkungan Sekolah pada siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.



Grafik 6 : Grafik Batang Manfaat Kebersihan Lingkungan Sekolah

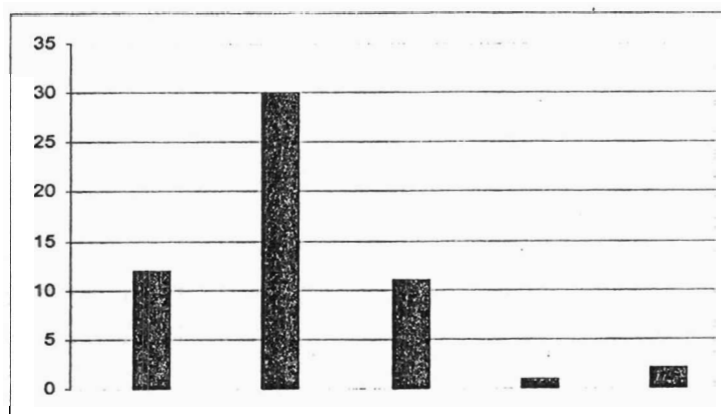
d. Ilmu Pengetahuan Guru tentang UKS

Dari 1 buah pernyataan 56 responden ternyata 21,43% yang memilih Sangat Setuju (SS), 53,57% yang memilih Setuju (S), 19,64% yang memilih Ragu-ragu (RR), 1,79% yang memilih Tidak Setuju (TS) dan 3,57% yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 12

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	12	21,43%
2	Setuju (S)	30	53,57%
3	Ragu-ragu (RR)	11	19,64%
4	Tidak Setuju (TS)	1	1,79%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3,57%
	Jumlah	56	100%

Tabel 12 : Ilmu Pengetahuan Guru tentang UKS dari 1 Pernyataan 56 Responden

Tabel di atas dapat digunakan untuk membuat grafik mengenai Ilmu Pengetahuan Guru tentang UKS pada siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.



Grafik 7 : Grafik Batang Ilmu Pengetahuan Guru Tentang UKS

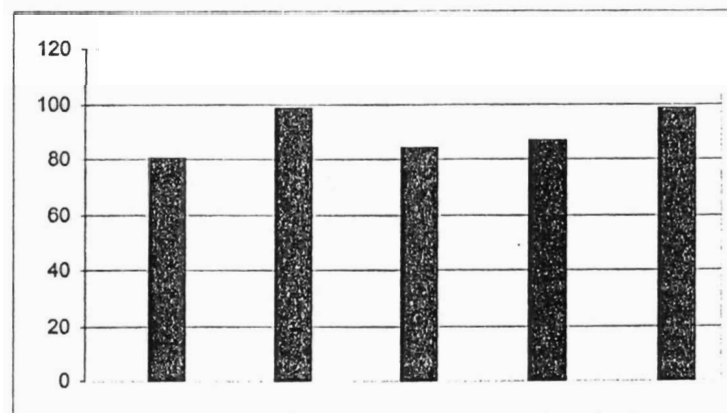
e. Kerjasama antara pihak sekolah dengan instansi terkait

Dari 8 buah pernyataan 56 responden ternyata 18,08% yang memilih Sangat Setuju (SS), 21,88% yang memilih Setuju (S), 18,75% yang memilih Ragu-ragu (RR), 19,42% yang memilih Tidak Setuju (TS) dan 21,88% yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	81	18,08%
2	Setuju (S)	98	21,88%
3	Ragu-ragu (RR)	84	18,75%
4	Tidak Setuju (TS)	87	19,42%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	98	21,88%
	Jumlah	448	100%

Tabel 13 : Kerjasama antara Pihak Sekolah dengan Instansi Terkait dari 8 Pernyataan 56 Responden

Tabel di atas dapat digunakan untuk membuat grafik mengenai Kerjasama antara Pihak Sekolah dengan Instansi Terkait pada siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.



Grafik 8 : Grafik Batang Kerjasama Antar Pihak Sekolah Dengan Instansi Terkait

3. Sarana dan Prasarana

a. Kelengkapan Sarana

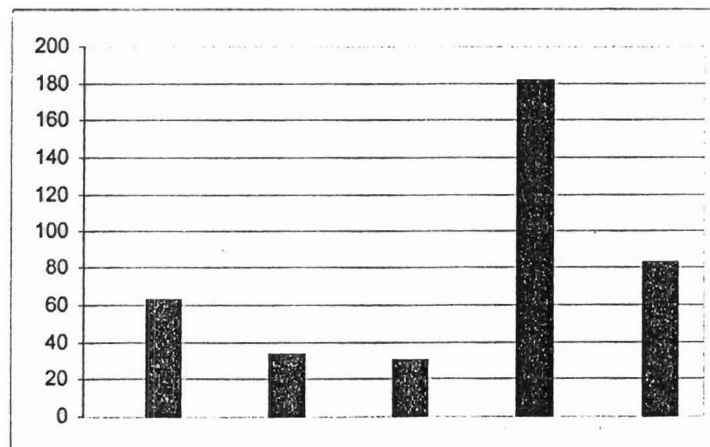
Dari 7 buah pernyataan 56 responden ternyata 16,07% yang memilih Sangat Setuju (SS), 8,67% yang memilih Setuju (S), 7,65% yang memilih Ragu-ragu (RR), 46,43% yang memilih Tidak Setuju

(TS) dan 21,17% yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 14

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	63	16,07%
2	Setuju (S)	34	8,67%
3	Ragu-ragu (RR)	30	7,65%
4	Tidak Setuju (TS)	182	46,43%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	83	21,17%
	Jumlah	392	100%

Tabel 14 : Kelengkapan Sarana dari 7 Pernyataan 56 Responden

Tabel di atas dapat digunakan untuk membuat grafik mengenai Kelengkapan Sarana pada siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.



Grafik : Grafik Batang Kelengkapan Siswa

b. Menjaga Sarana dan Prasarana

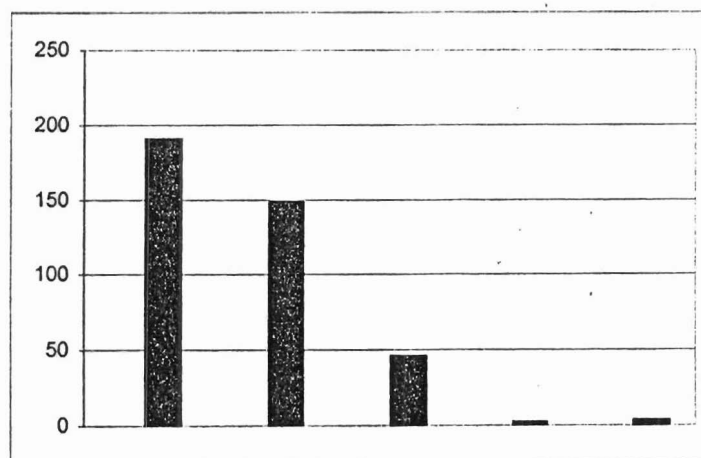
Dari 7 buah pernyataan 56 responden ternyata 48,72% yang memilih Sangat Setuju (SS), 38,01% yang memilih Setuju (S), 11,73% yang memilih Ragu-ragu (RR), 0,51% yang memilih Tidak Setuju

(TS) dan 01,02% yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 15

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	191	48,72%
2	Setuju (S)	149	38,01%
3	Ragu-ragu (RR)	46	11,73%
4	Tidak Setuju (TS)	2	0,51%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1,02%
	Jumlah	392	100%

Tabel 15 : Menjaga Sarana dan Prasarana dari 7 Pernyataan 56 Responden

Tabel di atas dapat digunakan untuk membuat grafik mengenai Menjaga Sarana dan Prasarana pada siswa SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.



Grafik 10 : Grafik Batang Menjaga Sarana Dan Prasarana

Responden diperoleh total jawaban pernyataan (TJ)=2180, Mean=3,42 Median=4,00,standar Deviasi= 1,559, varians=2431,00, Nilai Minimum=1,00 dan nilai Maksimum=5.00.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 16:

Distribusi frekuensi pelaksanaan UKS di SD Negeri Gugus VI Kec.Lima Kaum Batusangkar

Data	TJ	Mean	Median	Std.Dev	Variasi	Min	Mak
Pelaksana UKS	2180	3.42	4,00	1,559	2431.00	1,00	5,00

Dari 2180 total pernyataan yang dijawab responden 40 buah 14.04% sangat tidak setuju (STS)350 buah, 14,28% tidak setuju (TS) 302 buah 14.31% Ragu Ragu (RR) 557 buah 25.55% setuju (S), 665 buah 30.50% sangat setuju (SS) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat table di bawah ini:

Tabel 17

Data penyebaran jawaban responden
Pelaksanaan UKS di SD Negeri Gugus VI
Kec. Lima Kaum Batusangkar

Jawaban pertanyaan	Bobot Nilai	Frekuensi(F)	Persentase(%)	Jumlah skor (fx)
Sangat Tidak setuju	1	306	14.40	306
Tidak Setuju	2	350	16.08	700
Ragu-Ragu	3	302	14.31	906
Setuju	4	557	25.55	1114
Sangat Tidak setuju	5	665	30.50	3325
Jumlah		2180	100	6351

C. Pembahasan

1). Program Usaha Kesehatan

Adapun program usaha kesehatan sekolah untuk meningkatkan derajat kesehatan anak didik dapat diterapkan di lingkungannya. Sejalan dengan itu maka usaha kesehatan sekolah mempunyai tujuan yaitu:

1. Tujuan umum yaitu meningkatkan kemampuan hidup dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan, perkembangan yang harmonis, efisien dan optimal dalam mencapai pembentukan siswa Indonesia yang berkualitas sehat jasmani, rohani dan mental spiritual.
2. Tujuan khusus yaitu memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang di dalamnya mencakup:
 - a. Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk berperilaku hidup sehat.
 - b. Sehat jasmani, rohani dan sosial.
 - c. Memiliki daya tangkal dan daya hayat terhadap pengaruh buruk seperti narkoba, rokok, alcohol dan lain-lain.

aSehubungan dengan hal di atas nyatalah bahwa perhatian terhadap dunia anak-anak tidak dapat diabaikan, karena anak-anak merupakan investment dalam bidang tenaga kerja sehingga pembinaanya perlu sedini mungkin. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan tersebut maka keaktifan guru dan khususnya guru penjas sangat dibutuhkan dalam

pengembangan usaha kesehatan sekolah. Mengingat akan pentingnya kesehatan anak didik maka program usaha kesehatan sekolah yang tercermin dalam **TRIAS UKS** atau **TRI Program Usaha Kesehatan Sekolah** yaitu:

1. Pendidikan Kesehatan yang mencakup:
 - a. Setiap siswa perlu dididik agar terbiasa hidup sehat dan bersih.
 - b. Kebiasaan hidup sehat dan bersih akan menguntungkan diri pribadi dan lingkungan sekitarnya.
 - c. Setiap siswa berkewajiban menjaga kebersihan dan kesehatannya.
 - d. Bila setiap siswa sudah sehat maka akan tercapai keluarga yang sehat sehingga akan tercapai pula masyarakat yang sehat pula.

2. Pelayanan Kesehatan mencakup:
 - a. Pemeriksaan kesehatan secara berkala pada setiap siswa.
 - b. Pemeriksaan atau penyaringan pada setiap siswa yang masuk sekolah.
 - c. Imunisasi bagi siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6
 - d. Pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk mengetahui pertumbuhan siswa.
 - e. Pemberantasan jentik-jentik nyamuk di lingkungan sekolah.
 - f. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan untuk melaksanakan hidup sehat dengan pelatihan dokter kecil.

3. Pemeliharaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat mencakup:

- a. Kerja bakti di lingkungan sekolah.
- b. Buanglah sampah pada tempatnya.
- c. Bangku dan dinding sekolah agar tidak di coret.
- d. Jagalah kebersihan WC.
- e. Siswa agar membuat kebun sekolah

Seperti yang tercantum dalam program usaha kesehatan sekolah untuk mendapatkan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat diperhatikan 2 aspek yaitu:

1. Aspek fisik mencakup bangunan sekolah, perlengkapan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan dan pemeliharaan serta pengawasan kebersihan.
2. Aspek mental mencakup hubungan antara kepala sekolah, guru, penjaga sekolah, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat sekitarnya.

Sesuai dengan pengertian kesehatan yang tidak hanya meliputi kesehatan badan melainkan juga rohani (mental) dan social maka didalam mencapai derajat kesehatan anak didik yang setinggi-tingginya anak-anak diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sebaik-baiknya pula. Lingkungan yang sangat besar pengaruhnya terhadap anak didik adalah lingkungan keluarga karena disinilah waktu sebagian besar dipergunakan, kemudian menyusul lingkungan sekolah dan pendidikan lainnya serta lingkungan masyarakat pada umumnya.

2). Motivasi Siswa dalam Program Usaha Kesehatan Sekolah

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin "*Movere*" yang berarti menggerakkan. Jadi motivasi adalah kesatuan keinginan dan bertujuan pendorong untuk bertingkah laku. Dorongan ini merupakan suatu keinginan dari dalam diri untuk menampilkan suatu tingkah laku. Motivasi dorongan dari dalam terhadap aktivitas yang bertujuan.

Dari pengertian di atas diperkuat oleh pendapat Thomas L Good dan Jere Brophy dalam buku Elida Prayitno (1968: 8) "Motivasi adalah sebagai energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku."

Dari pernyataan di atas dapat diartikan bahwa seseorang akan berperilaku apabila didukung oleh kondisi tertentu. Mengingat kondisi selalu berubah-ubah maka perilaku juga selalu berubah-ubah.

b. Motivasi Siswa dalam Program UKS

Dalam hal ini motivasi terbagi atas:

- ❖ Motivasi intrinsik adalah dorongan alamiah yang berasal dalam diri individu untuk berperilaku mengerjakan penghargaan tertentu, tetapi hanya untuk mencapai kepuasan dirinya.
- ❖ Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu dimana diperlukan penguatan (reinforcement) baik bersifat positif maupun bersifat negative.

Upaya-upaya guru dalam optimalisasi pelaksanaan usaha kesehatan sekolah yaitu:

1. Melakukan evaluasi terhadap proses usaha kesehatan sekolah kemudian menindak lanjuti apa yang belum tercapai sehingga kekurangan dan kelemahannya dapat diantisipasi.
2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait seperti dengan camat, puskesmas, diknas, kelurahan bahkan masyarakat.
3. Memantapkan disiplin di lingkungan sekolah.
4. Melakukan lomba kebersihan dan keindahan per lokal secara teratur.
5. Memberikan hadiah kepada individu/kelompok yang berperan aktif dalam mensukseskan program usaha kesehatan sekolah.
6. Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah yang dianggap berprestasi dalam program usaha kesehatan sekolah.

3). Sarana dan Prasarana yang Mendukung Program UKS

Tanpa adanya sarana dan prasara yang baik dalam program usaha kesehatan sekolah ini maka tidak akan dapat tercapai tujuan usaha kesehatan sekolah seperti yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan (Depkes RI, 1995:32):

“Program pembinaan sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan, baik perangkat lunak maupun perangkat keras berpedoman kepada pembakuan-pembakuan (standar) yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, Departemen Dalam Negeri, dan instansi-instansi yang berwenang”

Berdasarkan kutipan di atas maka jelaslah bagi kita bahwa dalam pelaksanaan dan penyediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah ditentukan langsung oleh Depkes RI tahun 1995 pasal 32, menjelaskan bahwa dalam usaha kesehatan sekolah dilengkapi dengan :

Pengadaan gedung sekolah dan lingkungan

Pengadaan ruang atau laboratorium UKS

- Pengadaan lapangan olah raga
- Pengadaan kantin
- Pengadaan kebun sekolah
- Pengadaan buku-buku kesehatan untuk siswa
- Pengadaan buku-buku kesehatan untuk guru
- Pengadaan alat peraga kesehatan
- Pengadaan kotak P3K
- Pengadaan kartu kesehatan/kartu rujuk

Pengadaan alat-alat tes penglihatan

- Pengadaan alat-alat tes pengukuran (berat badan dan tinggi badan)

Disamping pengadaan barang-barang di atas juga diperlukan penediaan berbagai keperluan yang harus disediakan di dalam ruangan usaha kesehatan sekolah yang berupa tempat tidur, meja dan kursi, lemari obat-obatan, air bersih/air hangat, alat ukur suhu, kartu siswa dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pelaksanaan UKS di SD Negeri Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar sangatlah baik karena dari hasil angket yang disebarakan pada anak didik atau lapangan banyak yang memilih sangat setuju atau terlaksana dimana antara program UKS, motivasi serta sarana dan prasarana sangat mendukung satu sama lain sehingga pelaksanaan UKS terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan UKS yaitu menumbuh kembangkan tingkah laku anak serta anak dapat tumbuh dan berkembang dengan semestinya. Sedangkan pada observasi peneliti mengadakan Tanya jawab pada guru pembimbing dan kepala sekolah tentang bagaimana sarana dan prasarana yang ada apakah sudah memadai demi terlaksananya program UKS dengan baik.

B. Saran

1. Untuk siswa diharapkan dapat membiasakan hidup sehat
2. Untuk pihak sekolah dengan disarankan agar lebih meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait demi terlaksananya program UKS dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, (1992), *Pedoman Pembinaan dan pengawasan UKS*, Depdikbud; Jakarta.
- Depkes RI (1995), *Pedoman Pembinaan dan Pengawasan UKS*, Depdikbud; Jakarta.
- Hadi, Sutrisno (1993), *Statistik Jilid 2*, Alumni; Bandung.
- Kuswardoyo, Drs, (1988), *Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah dasar kelas V*, Aneka Ilmu; Semarang
- Kusyanto, Yanto Drs, (1996), *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi SMU Kls 3*, Gramedia; Jakarta.
- Nadesul, Hendrawan, (1990), *Dokter Kecil*, Jayakarta agung Offset; Jakarta.
- Prayitno, Elida, (1986), *Materi Khusus Penataran P4*, IKIP, Padang.
- Putra, Ismet,(2005), "*Usaha Meningkatkan Kesehatan Pribadi Melalui UKS Pada SD 15 Pelangi Kecil Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan*", TA FIK UNP; Padang.
- Sonja, Poernomo, (1997), *TRI Program UKS*, Gunung Agung; Jakarta.
- Sudjana, Nana, (1982), *Metode Statistik*, Tarsito; Bandung.
- Suharto dkk, (1997), *Pendidikan Kesehatan SD Kls IV*, Depdikbud; Jakarta.
- Tim Bina Karya Guru, (1999), *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Kls 2*, Erlangga; Jakarta.
- Tim SP-4 Pendidikan Olahraga, (2004), *Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, FIK UNP; Padang
- Vernando, Rio, (2005), "*Mengoptimalkan Kesehatan Lingkungan Sekolah SD 45 Ganting Kec. Lengayang Pesisir Selatan*", TA FIK UNP; Padang.
- Wingkel (1984), *Psikolog dan Evaluasi Belajar*, Gramedia; Jakarta.

LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	No	Item
			+	-
1	Program UKS	a) Pendidikan kesehatan	1,2,3,4,5	6 10,11
		b) Pelayanan kesehatan	7,8	
		c) Lingkungan sekolah sehat	9	
2	Motivasi	a) Kebersihan ruangan UKS	12,13,14	20
		b) Tugas seorang guru	15 16,17	
		c) Manfaat kebersihan lingkungan sekolah		
		d) Ilmu pengetahuan guru tentang UKS	18	
		e) Kerjasama antara pihak sekolah dengan instansi terkait	19,21,22, 23,24,25, 26	
3	Sarana dan Prasarana	a) Kelengkapan sarana	32,33	27,28,29, 30,31
		b) Menjaga sarana dan prasarana	34,35,36,37,38,39,40	

FORMAT PENGISIAN ANGGKET

Isilah angket di bawah ini dengan baik dan benar sesuai dengan pendapat kamu :

1. Isilah dengan tanda silang (X) pada setiap pernyataan yang kamu anggap sesuai
2. Setiap jawaban yang kamu pilih dijamin kerahasiaannya
3. Petunjuk pengisian

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

Nama

Tempat/Tanggal Lahir

Usia

Jenis Kelamin

Kelas

PERYATAAN

NO	PERYATAAN	SS	S	RR	STS	TS
1	Makan makanan saya selalu yang bergizi cukup vitamin dan mineralnya					
2	Dalam hidup sehat diperlukan keterampilan, pengetahuan, sikap serta daya tangkal dan daya hayat					

3	Sebaiknya program UKS ini harus ada struktur organisasinya sehingga UKS dapat berjalan dengan semestinya					
4	Sebaiknya setiap guru yang bertanggung jawab atas program UKS berlatar belakang dari lulusan kesehatan ataupun sejenisnya					
5	Dianjurkan setiap guru harus diikuti sertakan kalau ada pelatihan UKS					
6	Mengukur tinggi badan dan berat badan siswa secara teratur merupakan salah satu tugas guru disekolah					
7	TRIAS UKS tidak dapat dilakukan pada saat jam belajar berlangsung atau sesudahnya					
8	Kesehatan anak dimulai pada kesehatan keluarga					
9	Mengukur berat badan dan tinggi badan tidak diperlukan					
10	Siswa dapat belajar dengan giat jika sekolahnya sangat kotor					
11	Pemeliharaan lingkungan sekolah dilakukan oleh guru					
12	Ruangan UKS harus bersih dan rapi setiap hari					
13	Sebaiknya setiap hari 2 orang siswa yang selalu piket di UKS					
14	Saya selalu menjalankan dengan senang hati dan gembira kegiatan yang berkaitan dengan UKS karena saya bercita-cita jadi dokter					
15	Dianjurkan setiap hari ada guru yang memonitoring ke ruangan UKS agar program UKS dapat berjalan sesuai tujuan					

16	Kebersihan lingkungan sekolah yang memadai akan mendatangkan keindahan, ketertiban, keamanan dan kekeluargaan					
17	Kemampuan guru di sekolah di harapkan untuk dapat memahami tentang program UKS					
18	Lingkungan sekolah yang sehat dapat terhindar dari serangan penyakit sehingga siswa dapat belajar lebih giat di sekolah					
19	Kerjasama dengan pihak terkait hendaknya di tingkatkan sehingga menimbulkan motivasi pada siswa					
20	Kepala sekolah tidak diperlukan didalam menjalankan UKS di sekolah					
21	Kerjasama antara masyarakat sekolah dengan instansi terkait tidak dibutuhkan					
22	Ruangan UKS harus bersih dan rapi agar siswa termotivasi dalam menjalankan program UKS					
23	Kerjasama anantara masyarakat sekolah dengan instansi terkait sangat dibutuhkan untuk memotivasi siswa dalam program UKS					
24	Lingkungan sekolah yang kotor dapat terhindar dari penyakit					
25	Setiap guru tidak wajib memonitoring kegiatan UKS					
26	Kemampuan guru tidak dibutuhkan dalam memotivasi siswa dalam program UKS					
27	Sampah boleh dibuang disembarang tempat					
28	Ruangan UKS khusus disekolah tidak dibutuhkan					
29	Sehabis jamban tidak perlu disiram					

30	Untuk menjaga kebersihan sekolah diperlukan tong sampah					
31	Semua alat dan sarana UKS tidak perlu dijaga					
32	Semua alat dan sarana UKS tidak perlu dibersihkan					
33	Sebaiknya guru yang piket di ruangan UKS harus berpakaian yang lengkap pula					
34	Saya selalu membersihkan ruangan UKS, menjaga sarana dan prasarana (timbangan, tempat tidur dll)					
35	Sebaiknya di ruangan UKS harus lengkap sarana dan prasarana					
36	Sebaiknya di setiap sekolah harus ada ruangan UKS tersendiri yang dilengkapi dengan kotak P3K					
37	Pihak sekolah di harapkan agar dapat melengkapi sarana dan prasarana untuk melaksanakan program UKS agar kegiatan UKS terlaksana dengan baik					
38	Seharusnya seluruh ruangan di bersihkan sehingga sarana dan prasarana UKS terjaga dengan baik					
39	Dianjurkan gedung UKS berwarna putih supaya siswa termotivasi dalam mengikuti program UKS					
40	Sebaiknya sarana dan prasarana yang ada harus dijaga oleh semua pihak sehingga dapat dipergunakan dalam waktu lama					

Wawancara pada kepala sekolah, guru pembimbing dan penjaga sekolah

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
A	Program UKS		
1	Apakah UKS saya sudah ada pengurus yang tersruktur		
2	Apakah UKS saya sudah menjalankan sesuai dengan tujuan UKS yang sebenarnya yaitu menciptakan dan menumbuh kembangkan anak didik sesuai dengan usianya dan bertingkah laku dengan semestinya		
3	Apakah UKS sudah mempunyai hubungan yang baik dan lancar dengan PUSKESMAS		
4	Apakah program UKS sudah berjalan dengan baik		
5	Apakah pihak masyarakat sekolah sangat berarti dalam mensukseskan program UKS		
B	Sarana dan Prasarana		
1	Apakah ruangan UKS sudah ada kotak P3K (bethadin,kain kasa,paracetamol, perban dll)		
2	Apakah ruangan UKS sudah ada dipan tempat tidur,lemari		
3	Apakah ruangan UKS sudah bersih dan rapi karena anak yang bertugas diwajibkan untuk menyapu		
4	Apakah ruangan UKS sudah lengkap alat peraga seperti thermometer, alat timbangan, alat pengukur tinggi badan dll		
C	Motivasi		
1	Apakah ada dilakukan pelatihan UKS terhadap siswa		
2	Apakah dengan memakai baju dokter kecil anak akan termotivasi dalam melaksanakan UKS		
3	Apakah dengan kerjasama dengan pihak instansi anak akan termotivasi dalam melaksanakan UKS		

Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrument penelitian ini digunakan dalam pengambilan data pada responden yang telah ditentukan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument untuk mendapatkan apakah instrument telah memenuhi persyaratan (valid) atau tidak. Uji coba ini dilakukan pada responden di luar sample berjumlah 30 orang dengan 50 item pernyataan. Berdasarkan analisis hasil uji coba yang dilakukan dari 50 item pernyataan mewakili setiap indikator, telah terbukti sebanyak 40 butir memenuhi persyaratan uji validitas. Artinya item pernyataan dimaksud dapat digunakan langsung sebagai instrumentasi pada responden yang telah ditetapkan.

A. Validitas butir Instrumen

Validitas instrument dihitung menggunakan korelasi product moment, dengan cara mengkorelasikan antara butir dengan skor total setiap subjek (Arikunto,1986:135). Hasil perhitungan uji validitas 30 sampel diperoleh korelasi butir-butir pernyataan yang memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai kuisioner pada penelitian, adalah pernyataan yang mempunyai korelasi (r) > 0,361 pada taraf signifikansi α 0,05 sedangkan pernyataan yang mempunyai korelasi < 0,361, tidak digunakan dalam penelitian (Hadi, 1986:360).Berdasarkan analisis diperoleh butir pernyataan yang dapat digunakan sebanyak 40 butir, sedangkan butir pernyataan yang dibuang ($r < 0,361$) sebanyak 10 butir, karena butir dimaksud dianggap tidak memenuhi persyaratan. Hasil perhitungan masing-masing butir pernyataan dapat dilihat pada table 1 sebagai berikut :

TABEL 1 : Perhitungan Korelasi Antara Skor Butir Pernyataan Dengan Skor Total Instrumen (Uji Validitas Item Pernyataan)

NOMOR RESEP	SKOR BUTIR X	SKOR TOTAL (Y)	X ²	Y ²	XY
1	4	172	16	29584	688
2	5	173	25	29929	865
3	4	198	16	39204	792
4	4	164	16	26896	656
5	5	190	25	36100	950
6	4	163	16	26569	652
7	4	177	16	31329	708
8	4	161	16	25921	644
9	4	161	16	25921	644
10	4	177	16	31329	708
11	4	189	16	35721	756
12	4	160	16	25600	640
13	4	173	16	29929	692
14	5	173	25	29929	865
15	4	155	16	24025	620
16	4	206	16	42436	824
17	5	151	25	22801	755
18	4	161	16	25921	644
19	5	181	25	32761	905
20	4	178	16	31684	712
21	5	171	25	29241	855
22	4	167	16	27889	668
23	4	198	16	39204	792
24	4	149	16	22201	596
25	5	198	25	39204	990
26	4	164	16	26896	656
27	5	156	25	24336	780
28	5	173	25	29929	865
29	5	181	25	32761	905
30	4	174	16	30276	696
Σ	130	5194	570	905526	22523

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus Product Moment maka diperoleh harga r sebagai berikut :

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30.22231 - 131.5214}{\sqrt{\{30.570 - (131)^2\} \{30.1158460 - (5214)^2\}}}$$

$$r = \frac{666930 - 683034}{\sqrt{\{17100 - 117161\} \{34753800 - 27185796\}}}$$

$$r = \frac{-16104}{\sqrt{\{-61 \times 7568004\}}}$$

$$r = \frac{-16104}{-2148600}$$

$$r = 0,750$$

Dengan demikian korelasi antar skor butir pernyataan nomor 2 (dua) dengan skor total adalah $0,750 > r_{\text{tab}} (0,361)$. Berarti pernyataan tersebut telah dapat digunakan dalam penelitian ini (valid). Untuk butir pernyataan nomor selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama seperti tersebut di atas. Hasil perhitungan dapat dilihat pada table berikut :

**TABEL 2 : Nomor Butir Pernyataan Yang di Pakai Untuk penelitian
(Mempunyai Korelasi > 0,361)**

NO	NOMOR PERNYATAAN	KOEFISIEN KORELASI	NO	NOMOR PERNYATAAN	KOEFISIEN KORELASI
1	2	0,750	21	27	0,921
2	5	0,364	22	28	0,881
3	7	0,366	23	29	2,814
4	8	0,502	24	30	0,897
5	9	0,421	25	31	0,438
6	11	0,337	26	35	0,363
7	13	0,581	27	34	0,538
8	14	4,866	28	35	0,458
9	15	0,783	29	36	0,449
10	16	0,374	30	37	0,989
11	17	1,611	31	38	1,233
12	18	1,019	32	39	6,722
13	19	0,382	33	40	0,827
14	20	0,486	34	42	1,273
15	21	0,436	35	43	0,981
16	22	2,415	36	44	0,792
17	23	0,871	37	45	1,088
18	24	0,434	38	47	0,486
19	25	0,393	39	48	0,526
20	26	0,365	40	49	0,780

TABEL 3 : Butir Pernyataan Yang di Buang Mempunyai (Korelasi < 0,361)

NO	NOMOR PERNYATAAN	KOEFISIEN KORELASI
1	1	0,007
2	3	0,254
3	4	0,003
4	6	0,055
5	10	0,242
6	12	0,104
7	32	0,031
8	41	0,031
9	46	0,214
10	50	0,219

B. Reliabelitas Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh reliabilitas instrument penelitian, digunakan metode belah dua (**split-half method**), dengan asumsi bahwa butir pernyataan yang genap maupun ganjil adalah homogen dan mengukur hal yang sama (Arikunto,1986).

Untuk menghitung tingkat reliabilitas digunakan formulasi korelasi **Product Moment**. Butir-butir pernyataan dibagi menjadi dua belahan. Belahan pertama bernomor ganjil dan belahan ke dua bernomor genap. Kemudian skor masing-masing pernyataan dijumlahkan. Selanjutnya dikorelasikan antara ke dua belahan tersebut. Hasil ini baru mengetahui reliabilitas setengah test, dilanjutkan dengan rumus Spearman Brown, maka diperoleh angka korelasi yang menyatakan tingkat reliabilitas suatu test. Hasil perhitungan dapat disajikan pada table 4 sebagai berikut :

TABEL 4 : Perhitungan Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian

NOMOR RESEP	GANJIL X	GENAP Y	X ²	Y ²	XY
1	68	64	4624	4096	4352
2	70	65	4900	4225	4550
3	81	67	6561	4489	5427
4	79	56	6241	3136	4424
5	81	65	6561	4225	5265
6	60	58	3600	3364	3480
7	75	57	5625	3249	4275
8	70	52	4900	2704	3640
9	64	55	4096	3025	3520
10	74	58	5476	3364	4292
11	84	63	7056	3969	5292
12	66	56	4356	3136	3696
13	76	59	5776	3481	4484
14	69	65	4761	4225	4485
15	63	57	3969	3249	3591
16	89	76	7921	5776	6764
17	64	49	4096	2401	3136
18	66	56	4356	3136	3696
19	76	63	5776	3969	4788
20	72	62	5184	3844	4464
21	69	60	4761	3600	4140
22	73	56	5329	3136	4088
23	85	54	7225	2916	4590
24	66	55	4356	3025	3630
25	79	72	6241	5184	5688
26	60	58	3600	3364	3480
27	64	54	4096	2916	3456
28	66	57	4356	3249	3762
29	70	62	4900	3844	4340
30	71	60	5041	3600	4260
Σ	2150	1791	155740	107897	129055

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30.129055 - 2150.1791}{\sqrt{\{30.155740 - (2150)^2\} \{30.107897 - (1791)^2\}}}$$

$$r = \frac{3871650 - 38506504}{\sqrt{\{4672200 - 4622500\} \{3236910 - 3207681\}}}$$

$$r = \frac{-21000}{\sqrt{\{49700 \times 29229\}}}$$

$$r = \frac{21000}{38114}$$

$$r = 0,550$$

Untuk mencari reliabilitas seluruh test, hasil di atas dilanjutkan dengan rumus

Spearman Brown sebagai berikut :

$$R = \frac{2 \cdot r}{1 + r}$$

$$R = \frac{2 \cdot 0,550}{1 + 0,550}$$

$$R = 0,709 > r \text{ tab } 0,361$$

Dengan demikian instrument yang digunakan dalam penelitian ini cukup reliable (dapat dipercaya).

Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar

Statistics

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar

N	Valid	2180
	missing	0
Mean		3,42
Median		4.00
Std.Deviation		1,559
Variance		2431.00
Minimum		1.00
Maximum		5.00

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar

		Frequency	Percent	Vailid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	306	14,04	14,04	14,04
	TS	350	16,08	16,08	30,12
	RR	302	14,31	14,31	44,43
	S	557	25,55	25,55	69,98
	SS	665	30,50	30,50	100,48
Total		2180	100	100	25905



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat Kompl. Universitas Negeri Padang Jln. Prof.DR. Hamka Air Tawar Telp/Fax (0751)7059901

Nomor: *022* /H35.1.8/PG/2007

Padang, 1 Nopember 2007

Hal : **Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada: Yth. Sdr. Kepala Kesbang Dan Limas
Kab. Tanah Datar
di
Batusangkar

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang:

Nama : Afrita Yetty
BP/NIM : 05/90783
Jurusan/Program Studi : Penjaskesrek S1
Tempat : Sekolah Dasar Negeri
Judul : **"Optimalisasi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Gugus VI Kecamatan Lima Kaum Batusangkar."**

Dilaksanakan : Nopember 2007 S/D Januari 2008

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami aturkan terima kasih.

A.n. Dekan,
Pembantu Dekan I

Drs. Bafirman HB, M.Kes
NIP: 131 483 393

Tembusan:

1. Diknaker Kab. Tanah Datar di Batusangkar
2. Diknaker Kec. Lima Kaum di Cubadak
3. Ketua ...
4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(KESBANG DAN LINMAS)

Jln. Suprpto No. 3 Telp. (0752) 574647 Batusangkar 27219

SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI

Nomor : 070/ /KB-LM/2007

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Nomor : 823.a/H35.I.8/PG/2007 pada tanggal 1 Nopember 2007 perihal Izin Melaksanakan Penelitian , setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dimaksud dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :

Nama	: AFRITA YETTY
Tempat/Tgl. Lahir	: Padang / 28 April 1969
Pekerjaan	: Mahasiswi UNP
Alamat	: Garuda Mas Blok D/2 Jorong Kubu Rajo, Nagari Lima Kaum Kec. Lima Kaum
Kartu Identitas	: NIM : 05/90783
Maksud dan Obyek Judul	: Penelitian untuk skripsi "PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR GUGUS VI KECAMATAN LIMA KAUM BATUSANGKAR"
Lokasi Penelitian	: Sekolah Dasar Gugus VI Kecamatan Lima Kaum. 1. SD Negeri 14, 2. SD Negeri 20, 3. SD Negeri 23, 4. SD negeri 26
W a k t u Anggota	: 5 Nopember 2007 s.d 5 Januari 2008

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut diatas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Aparatur Pemerintah setempat dan inslitusi terkait serta melapor kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai tanggal 5 Nopember 2007 s.d 5 Januari 2008.
7. Melaporkan hasil Penelilian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kepala Kantor Kesbang dan Linmas Kabupaten Tanah Datar.

Demikianlah surat rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 3 Desember 2007



Tembusan Kepada Yth. :

1. Bapak Bupati Tanah Datar (sebagai laporan).
2. Bapak Kapolres Tanah Datar di Batusangkar.
3. Bapak Dandim 0307 Tanah Datar di Batusangkar.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang di Padang.
5. Bapak Kepala Dinas Pendidikan dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar di Batusangkar
6. Sdr. Camat Lima Kaum di Lima Kaum
7. Sdr. Kacabdin Pendidikan dan Tenaga Kerja Kecamatan Lima Kaum di Lima Kaum
8. Sdr. Kepala SD Negeri 14
9. Sdr. Kepala SD Negeri 20
10. Sdr. Kepala SD Negeri 23
11. Sdr. Kepala SD negeri 26

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENDIDIKAN DAN TENAGA KERJA
SEKOLAH DASAR NEGERI 14 KAMPUNG BARU
BATUSANGKAR

Jl. Belakang Benteng Bsk.

Kode Pos. 27211

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor ; 190 /SD.PL-2007

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri
14 Kampung Baru Batusangkar menerangkan bahwa ;

N a m a ; AFRITA YETTY
N o m o r N I M ; 90783
J u r u s a n ; Penjaskesrek S 1
J u d u l P e n e l i t i a n ; Pelaksanaan Usaha Kesehatan Di
Sekolah Dasar Gugus VI Kecama-
tan Lima Kaum Batusangkar
L a m a P e n e l i t i a n ; 05 Nop. 2007 S.D 05 Jan 2008

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan surat dari
Kantor Kesbang dan Linmas kabupaten Tanah Datar, Nomor ;070/
KB-LM/2007.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat diper-
gunakan sebagai mana mestinya.

Batusangkar, Desember 2007.

Kepala SDN.14 Kp.Baru Batusangkar



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENDIDIKAN DAN TENAGA KERJA
SEKOLAH DASAR NEGERI 26 KAMPUNG BARU
BATUSANGKAR

Jl. Belakang Benteng Bsk.

Kode Pos. 27211

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor ; 73 /SD.PL-2007

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri
26 Kampung Baru Batusangkar menerangkan bahwa ;

N a m a ; AFRITA YETTY
N o m o r N I M ; 90783
J u r u s a n ; Penjaskesrek S 1
J u d u l P e n e l i t i a n ; Pelaksanaan Usaha Kesehatan Di
Sekolah Dasar Gugus VI Kecama-
tan Lima Kaum Batusangkar
L a m a P e n e l i t i a n ; 05 NOP.2007 S.D 05 JAN.2008

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan surat dari
Kantor Kesbang dan Linmas kabupaten Tanah Datar, Nomor ; 070/
KB-LM/2007.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat diper-
gunakan sebagai mana mestinya.

Batusangkar, Desember 2007
Kepala SDN.26 Kp.Baru Batusangkar



M A I Y A R
NIP. 410004043

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENDIDIKAN DAN TENAGA KERJA
SEKOLAH DASAR NEGERI 23 KAMPUNG BARU
BATUSANGKAR

Jl. Bodi Chaniago

Kode Pos. 27211

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor ; 150 /SD.PL-2007

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri
23 Kampung Baru Batusangkar menerangkan bahwa ;

N a m a ; AFRITA YETTY
N o m o r N I M ; 90783
J u r u s a n ; Penjaskesrek S 1
Judul Penelitian ; Pelaksanaan Usaha Kesehatan Di
Sekolah Dasar Gugus VI Kecama-
tan Lima Kaum Batusangkar
Lama Penelitian ; 05 NOP.2007 S.D 05 JAN.2008

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan surat dari
Kantor Kesbang dan Linmas kabupaten Tanah Datar, Nomor ;070/
KB-LM/2007.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat diper-
gunakan sebagai mana mestinya.

Batusangkar, Desember 2007
Kepala SDN.23 Kp.Baru Batusangkar



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENDIDIKAN DAN TENAGA KERJA
SEKOLAH DASAR NEGERI 26 KAMPUNG BARU
BATUSANGKAR

Jl. Belakang Benteng Bsk.

Kode Pos. 27211

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor ; 73 /SD.PL-2007

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri
26 Kampung Baru Batusangkar menerangkan bahwa ;

N a m a ; AFRITA YETTY
N o m o r N I M ; 90783
J u r u s a n ; Penjaskesrek S 1
J u d u l P e n e l i t i a n ; Pelaksanaan Usaha Kesehatan Di
Sekolah Dasar Gugus VI Kecama-
tan Lima Kaum Batusangkar
L a m a P e n e l i t i a n ; 05 NOP.2007 S.D 05 JAN.2008

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan surat dari
Kantor Kesbang dan Linmas kabupaten Tanah Datar, Nomor ;070/
KB-LM/2007.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat diper-
gunakan sebagai mana mestinya.

Batusangkar, Desember 2007
Kepala SDN.26 Kp.Baru Batusangkar



M A I Y A R
NIP. 410004043

BIODATA

Adapun Biodata Dari Penulis :

Nama : AFRITA YETTY
Tempat lahir : Padang
Tanggal lahir : 28 April 1969
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Garuda Mas blok D/2 Kubu
Rajo Limo Kaum- Batusangkar.

Padang, Januari 2008

Penulis